

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR
DALAM MENGEMBANGKAN PROFESIONALISME
GURU DI SD NEGERI 02 GAWANAN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

**MUSLIKHAH
A510140137**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR
DALAM MENGEMBANGKAN PROFESIONALISME
GURUDI SD NEGERI 02 GAWANAN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**MUSLIKHAH
A510140137**

Telah diajukan dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. H. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H., M.Pd
NIK.191**

HALAMAN PENGESAHAN
PUBLIKASI ILMIAH

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR
DALAM MENGEMBANGKAN PROFESIONALISME
GURU DI SD NEGERI 02 GAWANAN

Oleh:

MUSLIKHAH
A510140137

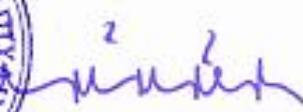
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada Hari Kamis, 28 Juni 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. H. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H., M.Pd. (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. A. Fathoni, M.Pd. (.....) (Anggota I Dewan Penguji)
3. Rusnilawati, S.Pd., M.Pd. (.....) (Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,


Prof. Dr. Harun Djoko Pravitno, M.Hum.
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak akan terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Mei 2018

Penulis



Muslikhah
A510140137

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENGEMBANGKAN PROFESIONALISME GURU DI SD NEGERI 02 GAWANAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Negeri 2 Gawan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan didukung dengan observasi serta dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data dilakukan mulai tahap reduksi, display data, dan verifikasi/kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala sekolah SD Negeri 02 Gawan dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan memberikan motivasi dan rasa aman dalam bekerja, menjalin hubungan kerja profesional, aktualisasi diri dan pengembangan diri guru, bertukar pendapat (*sharing*), kerjasama dalam pencegahan dan perbaikan serta peningkatan mutu pembelajaran. Kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Negeri 02 Gawan adalah sarana dan prasarana yang belum terpenuhi secara keseluruhan, adanya perasaan sungkan terhadap guru senior dan kondisi finansial sekolah yang masih kurang. Upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengatasi berbagai kendala dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Negeri 02 Gawan adalah melengkapi sarana dan prasarana, bersikap luwes dan berkomunikasi yang baik dengan guru dan staf serta mengembangkan sumber dana.

Kata kunci: supervisi, profesionalisme guru, kepala sekolah.

ABSTRACT

This research aims to describe about role of principal as supervisor in developing teacher professionalism in SD Negeri 02 Gawan. Data collection techniques are conducted through interviews, and supported by observation and documentation. The validity of the data using source triangulation. Data analysis techniques performed from the reduction stage, display data, and verification / conclusion. The results of the research indicate that the principal of SD Negeri 02 Gawan in improving teacher professionalism by giving motivation and security in working, establishing professional working relationship, self-actualization and self-development of teacher, sharing opinion, cooperation in prevention and improvement and improvement of learning quality. The constraints faced by the principal as a supervisor in developing the professionalism of teachers in SD Negeri 02 Gawan are facilities and infrastructure that have not been fulfilled in its entirety, the feeling of hesitation towards the senior teacher and the lack of financial condition of the school. The efforts of the principal as a supervisor in overcoming various obstacles in developing the professionalism of teachers in SD

Negeri 02 Gawan is to equip facilities and infrastructure, be flexible and communicate well with teachers and staff and develop funding sources.

Keywords: supervision, professionalism of teachers, principals.

1. PENDAHULUAN

Perhatian utama pendidikan pada abad milenial saat ini adalah mempersiapkan hidup dan kerja bagi masyarakat di mana pembelajaran dan pendidikan bermutu harus ditingkatkan. Abad milenial merupakan abad pengetahuan di mana suatu era tantangan yang lebih rumit dan matang memberikan pengaruh besar dalam dunia pendidikan dan lapangan pekerjaan. Perubahan cara pandang manusia terhadap manusia, manusia terhadap pendidikan, perubahan peran orang tua, guru serta perubahan hubungan antar semuanya memberikan kesadaran bahwa kemerosotan dalam dunia pendidikan sudah dirasakan bertahun-tahun yang diakibatkan oleh berbagai faktor yaitu kurikulum, sarana prasarana, personil, pembiayaan dan sebagainya (Yuliana, 2007: 63).

Pendidikan saat ini menghendaki sistem pendidikan yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan mutu pendidikan berkaitan erat dengan usaha peningkatan kematangan profesional guru yang nantinya mampu mengantisipasi tantangan dalam dunia pendidikan. Menurut Arifin (2010: 56) guru dikatakan profesional apabila guru mempunyai: 1) dasar ilmu pengetahuan yang kuat (latar belakang pendidikan) sebagai representasi terhadap teknologi dan ilmu pengetahuan, 2) penguasaan kiat-kiat profesi berdasarkan riset dan praksis pendidikan bukan merupakan konsep-konsep belaka, 3) kematangan profesional berkesinambungan, 4) memiliki kepribadian matang dan berkembang, serta 5) keterampilan untuk membangkitkan peserta didik kepada sains dan teknologi. Kelima aspek itu merupakan aspek satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan dan ditambah dengan usaha lain yang ikut mempengaruhi perkembangan profesi guru menuju guru profesional.

Menjadi guru yang berkualitas adalah guru yang mampu membuat perangkat pembelajaran, mengelola pembelajaran, mampu mengembangkan dirinya sendiri atau mengikuti perkembangan dunia pendidikan agar tidak

ketinggalan informasi serta menguasai materi ajar sesuai dengan bidang yang digelutinya. Untuk menjadi guru harus memiliki kualifikasi atau kompetensi tertentu (Trianto, 2010: 53-54).

Pengembangan profesionalisme guru sangat ditentukan oleh operasional manajemen di tingkat sekolah. Pembangunan pendidikan nasional merupakan upaya bersama seluruh komponen pemerintah maupun masyarakat. Pendidikan dapat melahirkan insan-insan terpelajar yang mempunyai peranan penting dalam transformasi sosial dalam masyarakat. Peran utama dalam menjalankan pola manajemen sekolah terletak pada kepala sekolah dan seluruh komunitas sekolah, baik secara bersama-sama maupun individu. Kepala sekolah adalah orang yang bertanggungjawab untuk menjalankan roda organisasi sekolah. Menyikapi tentang peran, fungsi dan bertanggungjawab kepala sekolah hendaknya memiliki komitmen yang tinggi atas pekerjaannya disamping profesional dan berdedikasi. kepala sekolah dituntut untuk terlibat aktif dalam proses pengembangan seluruh personil sekolah. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah merupakan individu yang dituntut mampu melakukan transformasi kemampuannya melalui bimbingan, tuntunan dan pemberdayaan kepada seluruh warga sekolah (Purwanti, Murniati dan Yusrizal, 2014: 391).

Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, kemampuan mengelola kelas, penguasaan metode strategi belajar serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru sudah cukup baik, meskipun sebagian guru perlu ditingkatkan lagi (Nasuha, Sutadji dan Erwin, 2013: 477).

Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Gawan merupakan sekolah negeri yang mempunyai kemampuan kuat dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru, namun berdasarkan survey awal yang telah dilakukan peneliti didapatkan keterangan dari kepala sekolah bahwa kinerja guru di SD Negeri 02 Gawan belumlah sepenuhnya baik. Peran kepala sekolah sebagai supervisor telah

berusaha meningkatkan profesionalisme guru melalui perencanaan program supervisi, pelaksanaan dan menindaklanjuti hasil evaluasi supervisi, namun sampai sekarang masih ada guru yang belum faham tentang tugas-tugas yang wajib dipenuhi oleh seorang guru misalnya dalam kelengkapan perangkat pembelajaran, kedisiplinan yang masih perlu diterapkan, peningkatan sikap persaudaraan dan kerjasama dan kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja guru. Guru profesional seharusnya mempunyai keterampilan-keterampilan pembelajaran yang meliputi keterampilan membuka dan menutup, keterampilan memberikan variasi stimulus, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan isyarat, keterampilan memberikan ilustrasi atau contoh dan keterampilan memberikan balikan dan penguatan, sehingga tujuan pelaksanaan pendidikan di sekolah dapat tercapai.

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru di SD Negeri 02 Gawan” yaitu dengan mengamati keseharian siswa dan bekerja sama dengan pihak sekolah ataupun keluarga.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Moleong (2007: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian yang berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, yang dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Melalui jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif maka penulis akan berupaya untuk mendeskripsikan tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Negeri 02 Gawan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Gawan yang berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengembangkan

profesionalisme guru di SD Negeri 02 Gawan dan melibatkan partisipasi guru dan siswa. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret sampai Mei tahun 2018, mulai dari persiapan, tahap pelaksanaan hingga tahap penyelesaian.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Negeri 02 Gawan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah dan guru di SD Negeri 02 Gawan. Narasumber yang berkaitan pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru SD Negeri 02 Gawan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2010:337), yang mana menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru di SD Negeri 02 Gawan

Kepala sekolah merupakan wakil manajer dari administrator atas yang sehari-harinya melaksanakan kepemimpinan di bidang administrasi sekolah dan supervisi pendidikan. Kepala sekolah juga salah satu faktor pendorong peningkatan mutu dan ketercapaian tujuan sekolah. Selain itu kepala sekolah bertanggung jawab secara berkelanjutan bagi pengembangan profesionalisme guru. Peningkatan profesionalisme guru merupakan upaya membantu pendidik agar kinerjanya sebagai guru semakin meningkat.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Pendidikan Nomor 13 tahun 2007 kepala sekolah dalam dimensi supervisi harus memiliki beberapa kompetensi, yaitu: merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat dan menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka

peningkatan profesionalisme guru. Adapun implementasi kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengembangkan profesional guru di SD Negeri 2 Gawan adalah sebagai berikut:

3.1.1 Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Merencanakan program supervisi akademik secara efektif untuk pencapaian tujuan supervisi maka kepala sekolah SD Negeri 02 Gawan harus mengetahui, memahami serta memilih model pendekatan yang sesuai dengan tujuan pelaksanaan supervisi yang akan dicapai, hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaan supervisi, Kepala sekolah akan dihadapkan dengan berbagai karakteristik guru. Dalam upaya mengatasi hambatan dalam supervisi melakukan pembinaan melalui pendekatan langsung terhadap masalah yang bersifat langsung. Kepala sekolah memberikan arahan langsung, sudah tentu pengaruh perilaku supervisor lebih dominan, oleh karena itu guru memiliki kekurangan, maka perlu di berikan pembinaan agar dibisa bereaksi lebih baik, pendekatan supervisi ini dapat dilakukan dengan perilaku supervisor dengan menjelaskan, menyajikan, mengarahkan memberi contoh, menerapkan tolok ukur, dan menguatkan.

Kepala sekolah SD Negeri 02 Gawan dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan memberikan motivasi dan rasa aman dalam bekerja, menjalin hubungan kerja profesional, aktualisasi diri dan pengembangan diri guru, bertukar pendapat (*sharing*), kerjasama dalam pencegahan dan perbaikan serta peningkatan mutu pembelajaran. Supervisi mempunyai peranan cukup strategis dalam meningkatkan kinerja guru pada lingkungan sekolah, yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi sekolah. Oleh karena itu, kualitas peranan supervisi dilingkungan sekolah akan dapat meningkatkan profesionalisme guru yang selanjutnya dapat berdampak positif terhadap prestasi sekolah. Pada hakekatnya proses pendidikan, baik disekolah maupun diluar sekolah tidak berjalan secara mekanis dalam mencapai tujuannya secara berhasil. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena kepala sekolah

sebagai pemimpin dilembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

3.1.2 Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.

Supervisi dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan tujuan supaya apa yang diharapkan bersama dapat menjadi kenyataan. Teknik-teknik supervisi digolongkan menjadi beberapa bagian yaitu:

3.1.2.1 Kunjungan kelas (*Classroom Visitation*)

Supervisi dengan kunjungan kelas adalah kunjungan sewaktu-waktu yang dilakukan oleh seorang supervisor (kepala sekolah, penilik atau pengawas) untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar Tujuannya untuk mengobservasi bagaimana guru mengajar apakah sudah memenuhi syarat-syarat didaktis atau metodik yang sesuai dan untuk memperoleh data yang obyektif dan valid sehingga data itu dapat digunakan untuk menganalisa kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam usaha pembinaan peningkatan profesionalisme guru. Dengan kata lain untuk melihat apa kekurangan atau kelemahan yang sekiranya masih perlu diperbaiki (Mulyasa, 2013: 215).

3.1.2.2 Percakapan pribadi

Percakapan pribadi merupakan percakapan yang dilakukan secara pribadi antara kepala sekolah sebagai supervisor dengan guru. Percakapan ini dilakukan dengan tujuan agar kepala sekolah dapat mengetahui secara langsung peningkatan profesionalisme guru dan kebutuhan guru untuk proses belajar mengajar (Wahyosumidjo, 2011: 203).

3.1.2.3 Rapat Guru

Rapat guru membicarakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru di sekolah maupun diluar sekolah baik yang bersifat insidental (karena ada hal yang mendesak) maupun yang bersifat berkala (rutin). Tujuannya adalah menyampaikan informasi baru yang bertalian dengan pembelajaran, kesulitan-kesulitan yang dialami guru, dan cara-cara mengatasi kesulitan

itu secara bersama dengan semua guru sehingga bisa memakai waktu yang efisien (Rohman, 2009: 152).

Sebagai supervisor kepala sekolah bertugas membina sekolahnya agar berhasil mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan dan harus mampu mengurus dan mengkoordinir segala kegiatan. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, sehingga dengan demikian kepala sekolah memiliki kewajiban untuk selalu mengadakan pembinaan dalam arti berusaha agar pengelolaan, penilaian, bimbingan, pengawasan, dan pengembangan pendidikan dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Dalam suatu lembaga pendidikan kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah (Wahyosumidjo, 2011: 203). Karena itu kepala sekolah harus menguasai sifat kepemimpinan yang baik, sehingga dalam menjalankan tugasnya dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlakukan supervisi khusus yang lebih independent, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya.

3.1.2.4 Menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Kepala sekolah dalam melakukan supervisi harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk

mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya (Mulyasa, 2013: 215).

Kepala sekolah sebagai supervisor artinya kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan pemberi contoh kepada guru dan karyawannya di sekolah. Salah satu hal yang terpenting bagi kepala sekolah, sebagai supervisor adalah memahami tugas dan kedudukan karyawannya atau staf di sekolah yang dipimpinnya. Dengan demikian, kepala sekolah bukan hanya mengawasi dan guru yang melaksanakan kegiatan, tetapi ia membekali diri dengan pengetahuan dan pemahamannya tentang tugas dan fungsi stafnya, agar pengawasan dan pembinaan berjalan dengan baik dan tidak membingungkan. Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya (Herabudin, 2011: 210).

3.2. Kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Negeri 02 Gawan

Pelaksanaan supervisi dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Negeri 02 Gawan bukanlah sesuatu yang mudah, ada berbagai kendala yang dihadapi kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Negeri 02 Gawan, diantaranya adalah:

3.2.1 Sarana dan prasarana yang belum terpenuhi secara keseluruhan

Kurangnya sarana dan prasarana madrasah merupakan penghambat peningkatan profesionalisme guru, karena dengan tidak lengkapnya sarana dan prasarana, guru tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan maksimal.

3.2.2 Rasa sungkan terhadap guru senior

Keakraban komunikasi yang terjalin antar anggota sekolah juga memudahkan supervisi yang diberikan karena guru tidak sungkan untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya. Namun apabila kepala sekolah merasa sungkan dalam berkomunikasi akan berakibat pada putusnya informasi yang diperoleh kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru, sehingga upaya peningkatan profesi tidak dapat berjalan dengan lancar.

3.2.3 Kondisi finansial

Kondisi keuangan merupakan kendala dalam peningkatan profesionalisme guru karena dengan kondisi finansial yang kurang, sekolah tidak dapat memenuhi kebutuhan, fasilitas, serta sarana dan prasarana sekolah.

Penyebab rendahnya mutu pendidikan secara umum antara lain miskinnya perancangan kurikulum, ketidak-cocokan pengelolaan gedung lingkungan kerja yang tidak kondusif, ketidaksesuaian manajemen, tidak cukupnya jam pelajaran, kurangnya sumber daya dan pengembangan staf (Syafaruddin, 2012 : 1). Untuk membantu dan mengembangkan kemampuan guru dalam proses pengajaran diperlukan supervisi. Dengan supervisi diharapkan guru mendapat bimbingan dan pembinaan yang berkaitan dengan tugasnya dalam mengajar, melatih dan mendidik para siswanya. Supervisi diperlukan karena bertitiktolak dari keyakinan bahwa guru adalah suatu profesi, dan suatu profesi selalu tumbuh dan berkembang (Sahertian, 2010: 1).

Seorang guru yang tidak profesional dalam menjalankan tugasnya disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana di sekolah tempat mereka mengajar serta berbagai macam persoalan hidup baik itu pribadi, keluarga ataupun masyarakat, serta hal-hal semaca itulah yang mengakibatkan guru tidak profesional dalam mengajarnya. Guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang langung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Guru merupakan sumber daya manusia yang meenjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan organisasi.

Guru sebagai salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan, terutama dalam hal mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, dituntut untuk bias menjadi guru profesional. Dengan keadaan perkembangan masyarakat, maka mendidik merupakan tugas berat dan memerlukan seseorang yang cukup memiliki kemampuan yang sesuai dengan jabatan tersebut, sebab mendidik adalah pekerjaan profesional yang tidak dapat diserahkan kepada sembarang orang. Professional guru tidak akan ada atau

berjalan mulus tanpa adanya usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah, sebab salah satu diantara cara guru agar bias menjadi guru profesional adalah dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu guru. Hal ini sangat cocok sekali, karena kepala sekolah adalah orang yang akan menjadikan sekolah itu maju, disamping dia juga harus memperhatikan hal ihwal guru terutama dalam hal profesionalisme guru tersebut (Paryadi, 2015: 654).

3.3. Upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengatasi berbagai kendala dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Negeri 02 Gawan

Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, berencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan Kinerja guru agar terdapat peningkatan profesionalnya yang akan berdampak positif terhadap prestasi sekolah. Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu lembaga sekolah terutama dalam pembinaan profesional guru yang mana dengan adanya pembinaan profesi diharapkan guru-guru mampu menjalankan tugasnya profesinya dengan maksimal agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai, adapun upaya-upaya dalam mengatasi kendala dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Negeri 02 Gawan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Berusaha melengkapi sarana dan prasarana

Kepala sekolah selalu berusaha untuk melengkapi dan memenuhi kebutuhan guru, hal ini karena sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap pengembangan profesionalisme guru. Usaha yang dilakukan dalam melengkapi sarana dan prasarana dilakukan dengan mengemat pengeluaran sebaik mungkin dan dialokasikan pada sarana dan prasarana sekolah yang lebih dibutuhkan.

3.3.2 Bersikap luwes dan berkomunikasi yang baik dengan guru dan staf

Kepala sekolah ketika memberikan pembinaan selalu berhati-hati ketika berbicara. Kepala sekolah berusaha bersikap luwes dan berkomunikasi dengan baik dengan guru agar pengarahan yang diberikan dapat diterima.

3.3.3 Mencari sumber dana

Sumber dana yang kuat merupakan kunci keberhasilan pengembangan profesionalisme guru. Untuk memperkuat finansial sekolah maka dibutuhkan sumber dana lain, hal ini bisa diperoleh dari dukungan masyarakat serta wali murid dan guru yang bersinergi untuk memberikan bantuan dana.

Sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar yang bertugas mengarahkan, memberikan informasi, membimbing serta merubah situasi kelas menjadi situasi yang sangat menyenangkan sehingga tujuan belajar mengajar dapat tercapai dengan sempurna. Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Ruh pendidikan sesungguhnya terletak dipundak guru. Bahkan, baik buruknya atau berhasil tidaknya pendidikan hakikatnya ada ditangan guru. Sebab, sosok guru memiliki peranan yang strategis dalam mengukir peserta didik menjadi pandai, cerdas, terampil, bermoral, dan berpengetahuan luas. Dengan dukungan yang optimal dari kepala sekolah akan membantu meningkatkan kompetensi guru dan mampu bersaing dikancah pendidikan (Paryadi, 2015: 655).

Guru dan kepala sekolah harus menciptakan hubungan yang harmonis dan dinamis sehingga satu sama lain saling mendukung. Karena jika sudah satu sama lain mendukung maka gurupun akan mampu mengemban tugasnya dngan baik dan penuh rasa tanggung jawab serta profesional. Sarana dan prasarana sangat penting dalam dunia pendidikan karena sebagai alat penggerak suatu pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu masalah fasilitas merupakan masalah yang sangat penting dalam pendidikan, maka dalam pembaharuan pendidikan kita harus bersama-sama memperbaharui baik segi fisik sekolahan meliputi gedung dan sarana lainnya maupun pada masalah dominan yaitu alat peraga (sebagai salah satu alat untuk menjelaskan dalam menyampaikan materi pendidikan).

Keberadaan supervisi diharapkan menjadi motivator bagi guru–guru untuk dapat bekerja dengan baik dan bersemangat untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi kehidupan masa depan. Apabila guru di motivasi, maka diharapkan

suasana sekolah akan lebih bergairah. Guru- guru pada akhirnya dapat bekerja dengan tenang, lebih tekun, tugas dan tanggung jawabnya dihadapi dengan senang hati, tidak mudah bosan apalagi putus asa ataupun menggerutu. Dengan dilaksanakannya supervisi secara baik dan sungguh-sungguh serta berkesinambungan, maka pendidikan akan terhindar dari kelemahan-kelemahan dalam permasalahan rendahnya mutu pendidikan. Dengan adanya peran supervisi, maka masalah pendidikan akan teratasi, dan kualitas pembelajaran diharapkan akan menjadi lebih baik.

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Negeri 02 Gawan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 4.3.1 Kepala sekolah SD Negeri 02 Gawan dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan memberikan motivasi dan rasa aman dalam bekerja, menjalin hubungan kerja profesional, aktualisasi diri dan pengembangan diri guru, bertukar pendapat (*sharing*), kerjasama dalam pencegahan dan perbaikan serta peningkatan mutu pembelajaran..
- 4.3.2 Kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Negeri 02 Gawan adalah sarana dan prasarana yang belum terpenuhi secara keseluruhan, adanya perasaan sungkan terhadap guru senior dan kondisi finansial sekolah yang masih kurang.
- 4.3.3 Upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengatasi berbagai kendala dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Negeri 02 Gawan adalah melengkapi sarana dan prasarana, bersikap luwes dan berkomunikasi yang baik dengan guru dan staf serta mengembangkan sumber dana.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

4.2.1 Kepala Sekolah

Kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan sekolah yang dipimpinnya. Diharapkan kepala sekolah lebih bervariasi lagi dalam menerapkan teknik supervisi.

4.2.2 Guru

Bagi guru SD Negeri 02 Gawan diharapkan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang telah di bangun, baik meningkatkan prestasi belajar siswa maupun kualitas dan kompetensi seorang guru itu sendiri dengan semaksimal mungkin.

4.2.3 Siswa

Berusaha untuk meningkatkan kemampuan belajarnya, serta mengikuti intruksi dari guru sehingga akan semakin mendukung pengembangan profesionalisme guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I. (2010). Profesionalisme Guru sebagai Wacana dalam Reformasi Pendidikan. *Simposium Nasional Pendidikan di Universitas Gadjah Mada*. Halaman 24.
- Herabudin. (2011). *Administrasi dan Supervisi pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Mulayasa, E. (2010). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Cet-5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nasuha, Sutadji, M. dan Erwin, R. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal Administrative Reform* 1(2): 472-484.
- Paryadi. (2015). Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Bahasa Indonesia di SMA. *Manajer Pendidikan*. Vol. 9, No. 5.

- Purwanti, K., Murniati, A.R. dan Yusrizal. (2014). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 2 Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Didaktika XIV*(2): 390-400.
- Rohman, Arif. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Sahertian. Piet. (2010). *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi pendidikan Dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Rineka Cipta. Edisi Revisi.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin, Alwi. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Yuliana, Lia. (2007). Peranan Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Kematangan Profesional Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. No. 02.